BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian juga didefinisikan sebagai strategi yang dilakukan peneliti untuk menghubungkan setiap elemen penelitian dengan sistematis sehingga dalam menganalisis dan menentukan fokus penelitian menjadi lebih efektif dan efisien (Firmansyah, 2022). Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian *pra Experimental Designs* dengan pendekatan *One-Group Pretest-Posttest Design* adalah melakukan penelitian dengan meneliti kegiatan sebelum diberikan perlakuan dan tindakan setelah diberikan perlakuan tanpa adanya kelompok kontrol (Hardani, 2022). Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui adanya Perbedaan sikap keluarga dalam perawatan pasien skizofrenia sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang perawatan pasien skizofrenia di Poli Jiwa RSUD dr. H. Jusuf. SK Tarakan Kalimatan Utara.

Bentuk rancangan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest post test design*

Subyek	Pra	Perlakuan	Pasca-test
K1	O1	I	O2
	Time 1	Time 2	Time 3

Sumber : (Kamarudin, 2022)

Keterangan:
K : Subyek Perlakuan
O1 : Observasi sebelum intervensi
I : Intervensi
O2 : Observasi sesudah intervensi.

3.2. Populasi, Sampling, dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi *perhatian* peneliti (Kamarudin, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga pasien skizofrenia di Poli Jiwa RSUD dr. H. Jusuf. SK dengan jumlah rata-rata perbulan sebanyak 63 pasien.

3.2.2. Sampling

Sampling merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Teknik yang digunakan untuk memperoleh jumlah sampel yang signifikan dengan menggunakan *concecutive sampling* yaitu pemilihan sampel sampel dengan membuat batas-batas berdasarkan karakteristik subyek yang akan dijadikan sampel penelitian dalam kurun waktu tertentu sehingga jumlah sampel dapat terpenuhi (Rizkia, dkk, 2020).

3.2.3. Sampel

Sampel adalah bagian atau pecahan dari keseluruhan, atau bagian dari seluruh himpunan, yang dipilih oleh peneliti untuk berpartisipasi dalam penelitian. Sampel terdiri dari elemen-elemen kelompok atau unit analisis yang dipilih dari populasi yang telah ditentukan (Heryana, 2020). Sampel pada penelitian ini yaitu sebagian keluarga pasien skizofrenia di Poli Jiwa RSUD dr. H. Jusuf. SK yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Kriteria Inklusi
    a. Keluarga penderita skizofrenia yang berkunjung di Poli Jiwa RSUD dr. H. Jusuf. SK
    b. Keluarga yang tinggal satu atap dengan penderita
    c. Keluarga yang tidak memiliki gangguan skizofrenia
2. Kriteria Eksklusi

1) Keluarga yang mengundurkan diri ditengah-tengah proses penelitian
2) Keluarga yang memiliki masalah tidak dapat membaca dan menulis
3) Keluarga yang tidak bersedia menjadi responden

Besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan Rumus Lemeshow dalam Hardani (2020) sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P).}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z1-α/2 = derajat kemaknaan 95% (α =0,05) sehingga diperoleh nilai Z = 1,96

P = proporsi Populasi (0,5)

d = Sampling eror (0,15)

$$n = \frac{(1{,}96)^2 1.0{,}5(1-0{,}5).}{(0{,}15)^2}$$

n = 42,68 = 43 responden

Besar sampel pada penelitian ini sebanyak 43 responden.

3.3. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2020). Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas (independent variable), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain (Priadana, 2021). Variabel

independen dalam penelitian ini adalah pemberian edukasi kesehatan terkait perawatan pasien skizofrenia

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel tak bebas (dependent variable) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya (Priadana, 2021). Variabel dependen pada penelitian ini adalah sikap keluarga dalam perawatan pasien skizofrenia

3.3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas. Adapun definisi operasional pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Perbedaan sikap keluarga dalam perawatan pasien skizofrenia sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang perawatan pasien skizofrenia di Poli Jiwa RSUD dr. H. Jusuf. SK Tarakan Kalimatan Utara

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Variabel independen: pemberian edukasi kesehatan terkait perawatan pasien skizofrenia	Pemberian Pendidikan kesehatan kepada keluarga pasien skizofrenia tentang perawatan yang harus diberikan pada pasien skizofrenia Ketika di rumah yang dilakukan selama 20	SAP	-	-	-

	menit dengan menggunakan media audiovisual				
Variabel dependen: Sikap keluarga terhadap perawatan skizofrenia	Suatu tanggapan atau reaksi yang diberikan oleh keluarga terhadap perawatan pasien skizofrenia ketika di rumah	1. Kognitif 2. Afektif 3. Konatif	Kuesioner sikap yang terdiri dari 15 soal dengan masing-masing soal mempunyai penilaian sebagai berikut : 1. Pernyataan positif SS (Sangat Setuju) nilai 4, Setuju (S) nilai 3, Tidak Setuju (TS) nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) nilai 1 2. Pernyataan negative dengan penilaian Sangat Setuju (SS) nilai 1, Setuju (S) nilai 2, Tidak Setuju (TS) nilai 3, dan Sangat Tidak	Nominal	Penilaian dari keseluhan soal dari kuesioner dikategorikan sebagai berikut : 1. Sikap Positif jika skor T $\geq$ T Mean 2. Sikap Negatif jika skor T < T Mean

	Setuju (STS) nilai 4

3.4. Prosedur Penelitian

Langkah – langkah dalam pengumpulan data yaitu :

1. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan sertifikat layak etik dari Komite Etik Penelitian
2. Kemudian peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo
3. Setelah mendapatkan ijin dari Universitas, Peneliti mengajukan izin kepada direktur RSUD dr. H. Jusuf. SK untuk mengadakan penelitian
4. Setelah itu peneliti menunggu responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan
5. Kemudian peneliti melakukan pendekatan pada keluarga pasien untuk mendapatkan persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Bila responden bersedia, maka diminta mendatatangani lembar persyaratan persetujuan responden.
6. Peneliti melakukan pengukuran sikap dengan menggunakan kuesioner sebelum diberikan tindakan edukasi kesehatan
7. Peneliti melaksanakan edukasi kesehatan kepada keluarga pasien yang selama 20 menit dengan cara mengumpulkan keluarga pasien yang ada dalam satu ruangan.
8. Melakukan pengukuran sikap dengan menggunakan kuesioner sesudah diberikan tindakan edukasi kesehatan
9. Memasukkan data hasil pengukuran sikap pretest dan post test ke dalam lembar tabulasi data
10. Setelah semua data terkumpul dan sudah terpenuhi sesuai dengan jumlah yang akan diteliti, peneliti menghentikan pengumpulan data lalu peneliti melakukan analisa data (Editing, Coding, Scoring dan Tabulasi) dan kemudian dilakukan pengajian statistik

3.5. Pengumpulan Data

3.5.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif (Hardani, 2020). Instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar kuesioner Kuesioner sikap berisi 15 pernyataan yang diadopsi dari penelitian Anderyani (2021). Penilaian kuesioner ini menggungakan Skala Likert dengan kategori 1-4. Pernyataan dibuat dengan 2 tipe yaitu favourable dan unfavourable. Pernyataan favourable soal no 6,7,8,10,11,12 dan 15 merupakan sifat positif terhadap objek dengan alternatif jawaban yang diberikan SS (Sangat Setuju) nilai 4, Setuju (S) nilai 3, Tidak Setuju (TS) nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) nilai 1. Penyataan unfavourable soal no 1,2,3,4,5,9,13 dan 14 merupakan sikap negatif terhadap objek. Alternatif jawaban yang diberikan adalah Sangat Setuju (SS) nilai 1, Setuju (S) nilai 2, Tidak Setuju (TS) nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) nilai 4. Kuesioner sikap ini merupakan kuesioner dari penelitian yang dilakukan oleh Anderyani (2021). Uji validitas diperoleh r hitung 0,546-0,892 lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,514. Uji reliabilitas menunjukkan nilai alpha 0,944, lebih besar dari 0,6.

Adapun kisi-kisi kuesioner sikap adopsi Penelitian Anderyani (2021) sikap dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Parameter	Pernyataan	
		Favorable	Unfavorable
1	Kognitif (pengetahuan tentang perawatan skizofrenia)		1,2,3,4,5
2	Afektif (respon keluarga tentang pelaksanaan perawatan pasien skizofrenia)	6,7,8,10,	9
3	Konatif (Tindakan yang dilakukan oleh keluarga dalam merwat pasien skizofrenia)	11,12,15	13,14

3.5.2. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang Poli Jiwa RSUD dr. H. Jusuf. SK pada Bulan Oktober 2025

3.6. Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data dari responden, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul oleh para pengumpul data (Notoatmodjo, 2018). Langkah pada penelitian ini peneliti melakukan koreksi hasil pengumpulan data dan tidak tidak data yang terlewatkan sehingga tidak diperlukan pengumpulan data ulang kepada responden

2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data. Pemberian kode sangat penting dan biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode variable (Notoatmodjo, 2018) Pemberian kode dalam penelitian ini yaitu Setiap data yang dikumpulkan diberi kode tertentu.

Adapun pengkodean pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Usia
    1) 25-35 Tahun kode 1
    2) 36-45 tahun kode 2
    3) 46-55 tahun kode 3
    4) > 55 tahun kode 4

b. Jenis Kelamin

1) Laki-laki kode 1

2) Perempuan kode 2

c. Pendidikan

1) Dasar (SD,SLTP) kode 1

2) Menengah (SLTA) kode 2

3) Tinggi (D3, S1, S2) kode 3

d. Pekerjaan

1) Bekerja kode 1

2) Tidak Bekerja kode 2

e. Hubungan dengan pasien

1) Suami/Istri kode 1

2) Anak kode 2

3) Saudara kode 3

4) Saudara kode 4

f. Sikap

1) Negatif kode 1

2) Positif kode 2

3. Scoring

Instrument pada peneltiian ini menggunakan skala likert dengan penilaian sebagai berikut :

a) Pernyataan positif

SS (Sangat Setuju) nilai 4

Setuju (S) nilai 3

Tidak Setuju (TS) nilai 2

Sangat Tidak Setuju (STS) nilai 1

b) Pernyataan negative

Sangat Setuju (SS) nilai 1

Setuju (S) nilai 2

Tidak Setuju (TS) nilai 3

Sangat Tidak Setuju (STS) nilai 4

Hasil perhitungan penilaian instrument kuesioner dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$T = 50 + 10\left[\frac{x - \bar{x}}{S}\right]$$

Keterangan :

T = Skor T yang didapat

X = nilai kuesioner yang diperoleh

$\bar{x}$ = nilai rata-rata

S = standart deviasi

Kemudian hasil perhitumngan rumus diatasi diklasifikaskan menurut Anderyani (2021) sebagai berikut .

a) Sikap Positif jika nilai Skor T $\geq$ Mean T

b) Sikap Negatif jika nilai Skor T < Mean T

4. Tabulating

Tabulating data merupakan pengumpulan data sedemikian rupa agar mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisis dan yang diperoleh dari masing-masing responden tersebut disusun, diseleksi kelengkapannya dan di kelompokkan (tabulasi data)

5. Analisa uji statistik

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui hasil penilaian dari masing-masing variabel. Adapun variabel yang dinilia pada penelitian ini yaitu sikap keluarga dalam perawatan pasien skizofrenia di rumah. Untuk menggambarkan variable penelitian akan digunakan distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menentukan adanya pengaruh atau tidak dari Tindakan yang dilakukan peneliti terhadap variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti melakukan analisa bivariat dengan tujuan untuk mengidentifikasi Perbedaan sikap keluarga dalam perawatan pasien skizofrenia sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang perawatan pasien skizofrenia di Poli Jiwa RSUD dr. H. Jusuf. SK Tarakan Kalimatan Utara. sehingga akan mendapatkan nilai alpha atau p value.

Untuk menentukan penggunana uji parametrik maka peneliti melakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Pada penelitian ini data diolah dengan dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji Shapiro Wilk untuk sampel yang sedikit (kurang dari 50). Hasil uji normalitas data jika menunjukkan data berdistribusi normal maka peneliti menggunakan uji parametrik yaitu dengan dependent t-test tetapi jika hasil uji nrmalitas data menunjukkan data tidak berdistribusi normal maka peneliti menggunakan uji non parametrik yaitu uji Wilcoxon Signed-Rank Test.

Asumsi hasil uji statistik dapat dinyatakan sebagai berikut jika ρ-value < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima, berarti ada pengaruh edukasi perawatan pasien jiwa terhadap sikap keluarga pada perawatan pasien skizofrenia di Poli Jiwa RSUD dr. H. Jusuf. SK Tarakan Kalimatan Utara, Namun Jika ρ – value $\geq$ 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak, berarti tidak ada pengaruh edukasi perawatan pasien jiwa terhadap sikap keluarga pada perawatan pasien skizofrenia di Poli Jiwa RSUD dr. H. Jusuf. SK Tarakan Kalimatan Utara

3.7. Etika Penelitian

Penerapan etik penelitian kesehatan dilakukan melalui tiga prinsip utama menurut Surahman, Mochammad Rahmat, (2016) yakni :

1. *Beneficence*

   Prinsip ini mengutamakan keselamatan manusia bahwa pada dasarnya di atas segalanya tidak boleh membahayakan subjek penelitian. Prinsip *beneficence* mengandung empat dimensi, yakni:

   1) Bebas dari bahaya, yaitu peneliti harus berusaha melindungi subjek yang diteliti, terhindar dari bahaya atau ketidak nyamanan fisik dan mental,
   2) Bebas dari eksploitasi, keterlibatan peserta dalam penelitian tidak seharusnya merugikan mereka atau memaparkan mereka pada situasi yang mereka tidak disiapkan,
   3) Manfaat dari penelitian, manfaat penelitian yang paling penting adalah meningkatnya pengetahuan atau penghalusan pengetahuan yang akan berdampak pada subjek individu, namun lebih penting lagi apabila pengetahuan tersebut dapat mempengaruhi suatu disiplin dan anggota masyarakat, dan
   4) Rasio antara risiko dan manfaat, peneliti dan penilai (*reviewer*) harus menelaah keseimbangan antara manfaat dan risiko dalam penelitian.

2. Menghargai Martabat Manusia

   Menghormati martabat subjek sebagai manusia meliputi :

   1) Hak untuk *self determination* (menetapkan sendiri). Prinsip *self determination* ini mengandung arti bahwa subjek mempunyai hak untuk memutuskan secara sukarela apakah dia ingin berpatisipasi dalam suatu penelitian, tanpa berisiko untuk dihukum, dipaksa, atau diperlakukan tidak adil.
   2) Hak untuk mendapatkan penjelasan lengkap (*full disclosure*). Penjelasan lengkap berarti bahwa peneliti telah secara penuh menjelaskan tentang sifat penelitian, hak

subjek untuk menolak berperan serta, tanggung jawab peneliti, serta kemungkinan risiko dan manfaat yang bisa terjadi.

3. Mendapatkan Keadilan

Prinsip ini mengandung hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan hak mereka untuk mendapatkan keleluasaan pribadi. Hak mendapatkan perlakuan yang adil berarti subjek mempunyai hak yang sama, sebelum, selama, dan setelah partisipasi mereka dalam penelitian. Perlakuan yang adil mencakup aspek-aspek sebagai berikut :

1) Seleksi subjek yang adil dan tidak diskriminatif,
2) Perlakuan yang tidak menghukum bagi mereka yang menolak atau mengundurkan diri dari kesertaannya dalam penelitian, walaupun dia pernah menyetujui untuk berpartisipasi,
3) Penghargaan terhadap semua persetujuan yang telah dibuat antara peneliti dan subjek, termasuk prosedur dan pembayaran atau tunjangan yang telah dijanjikan,
4) Subjek dapat mengakses penelitian setiap saat diperlukan untuk mengklarifikasi informasi,
5) Subjek dapat mengakses bantuan professional yang sesuai apabila terjadi gangguan fisik atau psikologis,
6) Mendapatkan penjelasan, jika diperlukan yang tidak diberikan sebelum penelitian dilakukan atau mengklarifikasi isu yang timbul selama penelitian, dan Perlakuan yang penuh rasa hormat selama penelitian